

## Inovasi Pembelajaran: Media Diorama Untuk Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris di Mi Fathul Jannah

Hesty Widiastuty<sup>1</sup>, Nazwa Maulani Dewi<sup>2</sup>, Siti Nurrahmah<sup>3</sup>, Yulis Setiawati<sup>4</sup>,  
Muhammad Hidayatur Rahman<sup>5</sup>, Ayu Putriana Lestari<sup>6</sup>, Ahmad Basahil<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Korespondensi Penulis: [Nazwamaulanidewi28@gmail.com](mailto:Nazwamaulanidewi28@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 28 Mei 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 30, Juni 2024

**Keywords:** Diorama, Islam, Teaching Media.

**Abstract:** *In the current globalized world, learning English is essential for teachers and students in Indonesia to develop effective teaching strategies. Engaging educational media, like diorama, can increase students' comprehension and focus when learning English. This community outreach is being carried out at MI Fathul Jannah to promote the use of dioramas in English language instruction. The method that is used is called "Service Learning," which involves observation, execution, and assessment. This activity involves discussion and debate about family members as well as interactive activities like spelling bees, translation, and matching features. The results indicate an increase in the understanding of kosakata, teamwork, and self-awareness among the learners in English. Even if there are time constraints, using a diorama as an innovative and interactive teaching tool works very well. This exercise is intended to serve as a guide for teachers to adopt the method.*

### Abstrak

Dalam dunia global saat ini, belajar bahasa Inggris sangat penting bagi para guru dan siswa di Indonesia untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Media pendidikan yang menarik, seperti diorama, dapat meningkatkan pemahaman dan fokus siswa saat belajar bahasa Inggris. Penjangkauan komunitas ini dilakukan di MI Fathul Jannah untuk mempromosikan penggunaan diorama dalam pengajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan disebut "Service Learning," yang melibatkan pengamatan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan ini melibatkan diskusi dan debat tentang anggota keluarga serta kegiatan interaktif seperti mengeja lebah, menerjemahkan, dan mencocokkan fitur. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kosakata, kerja sama tim, dan kesadaran diri di antara para pelajar dalam bahasa Inggris. Meskipun terdapat keterbatasan waktu, penggunaan diorama sebagai alat pengajaran yang inovatif dan interaktif dapat berjalan dengan baik. Latihan ini dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi para guru untuk mengadopsi metode ini.

**Kata Kunci:** Diorama, Islam, Media Ajar.

### PENDAHULUAN

Penguatan kosakata dan literasi bahasa Inggris menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan bahasa di Indonesia (Kuspiyah & Shandy, 2023). Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya dibutuhkan dalam berbagai bidang, tetapi juga menjadi salah satu syarat wajib untuk berkomunikasi dengan masyarakat internasional (Amri & Suriadi, 2022). Oleh karena itu, guru dan siswa harus memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, termasuk penguatan kosakata dan literasi.

Dalam proses belajar mengajar, media ajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ajar yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa dan

---

\* Hesty Widiastuty [Nazwamaulanidewi28@gmail.com](mailto:Nazwamaulanidewi28@gmail.com)

memudahkan mereka dalam memahami materi yang dipelajari (Zahwa & Syafi'i, 2022). Salah satu media ajar yang interaktif dan menarik strategi yang dapat digunakan adalah seperti diorama.

Diorama adalah sebuah media yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Diorama dapat berupa tiga dimensi yang menampilkan atau menjelaskan suatu objek atau situasi dalam skala kecil (Niswah, 2018). Diorama sebagai media ajar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara lebih efektif. Diorama dapat digunakan untuk menggambarkan situasi dan objek yang terkait dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Selain itu, diorama juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat internasional (Dewi et al., 2023).

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan diorama sebagai media ajar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suharto (2019) menemukan bahwa penggunaan diorama dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris, terutama dalam aspek kosakata dan literasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari dan Suharto (2020) juga menemukan bahwa penggunaan diorama dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis.

Dari adanya penelitian terdahulu tentang diorama inilah yang mengawali kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MI Fathul Jannah. Penelitian ini bertujuan untuk adalah meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris peserta didik melalui penggunaan media ajar diorama, menguatkan kerjasama dan komunikasi antar peserta didik melalui kegiatan diskusi dan interaktif, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berbahasa Inggris melalui praktek langsung dan interaksi aktif. Dengan demikian, pengabdian masyarakat berupa penguatan kosakata dan literasi Bahasa Inggris pada peserta didik Sekolah Dasar menjadi pengenalan menggunakan media ajar ini kepada guru-guru di MI Fathul Jannah.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan Service Learning. Adapun tahapan pada pengabdian ini mengacu kepada tiga tahapan, yaitu: persiapan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program (Hanipudin et al., 2023). Pada tahap persiapan program, tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran Bahasa Inggris di MI Fathul Jannah. Pengamatan

ini meliputi analisis kebutuhan, metode pengajaran yang sudah digunakan, serta tingkat pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengamatan, tim pengabdian menyusun RPP yang mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, serta metode dan media ajar yang akan digunakan, yaitu diorama.

Pada tahap pelaksanaan program, kegiatan dimulai dengan perkenalan antara peneliti dari IAIN Palangka Raya dan peserta didik dari MI Fathul Jannah, di mana peneliti menjelaskan tujuan kegiatan dan pentingnya penguasaan kosakata bahasa Inggris. Materi yang digunakan pada kegiatan ini adalah pengenalan Family Member dengan menggunakan metode diskusi.

Tahap terakhir adalah evaluasi program yang dilakukan antara guru-guru, dosen, dan mahasiswa mengenai kegiatan pelaksanaan yang telah dilakukan. Evaluasi ini mencakup efektivitas metode dan media ajar yang digunakan, tingkat pemahaman peserta didik, serta kendala dan hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Guru-guru dan peserta didik memberikan umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilakukan, yang kemudian digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Untuk teknik pengumpulan data, digunakan metode observasi dengan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi peserta didik selama kegiatan berlangsung, serta wawancara dengan guru-guru dan peserta didik untuk mendapatkan umpan balik mengenai kegiatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk foto dan video selama kegiatan digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran dan partisipasi peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peningkatan pemahaman kosakata, kerjasama antar peserta didik, dan peningkatan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris. Dengan metode dan tahapan yang terstruktur ini, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik di MI Fathul Jannah.

## **HASIL**

Dimulai dengan perkenalan antara MI Fathul Jannah dan pihak dari IAIN Palangka Raya, kegiatan dengan judul "Pembangunan Kosakata dan Literasi Bahasa Inggris Menggunakan Media Ajar Diorama di MI Fathul Jannah" dimulai. Dengan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi, kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu orang belajar kosakata Bahasa Inggris. Materi yang digunakan pada kegiatan ini ialah pengenalan Family Member dengan menggunakan metode diskusi.

## **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan dilakukan dalam satu hari, pada Jum'at, 3 Mei 2024 pada pukul 7.00-09.00 WIB. Hal pertama diawali dengan perkenalan antara peneliti dari IAIN Palangka Raya dan peserta didik dari MI Fathul Jannah. Peserta didik duduk dengan rapih dan mendengarkan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi yaitu *Family Member*. Setelah itu, peneliti memulai memperkenalkan *Family Member* yang ada dalam media ajar diorama dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (dwi Bahasa). Kemudian peneliti dan peserta didik berdiskusi mengenai materi yang sudah di sampaikan oleh peneliti.

Pembelajaran dimulai dengan sesi *Spelling Bee*, di mana peneliti menulis beberapa kosakata Bahasa Inggris, yang kemudian diajarkan dan dipraktikkan oleh peserta didik. Setelah sesi *Spelling Bee* selesai, peneliti memulai sesi *Translation*, di mana peserta didik dan peneliti kembali menggunakan kosakata yang telah ditulis sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya adalah sesi *Matching Features* yang dimana peserta didik ditunjuk untuk mencocokkan kosa kata Bahasa Inggris ke artinya. Selanjutnya, peneliti menempatkan peserta didik secara acak untuk mengukur pemahaman kosakata bahasa Inggris mereka. Kegiatan terakhir yakni menyanyikan *Finger Family song* dari *Cocomelon*. Diakhir kegiatan dilakukan sesi dokumentasi dan pembagian bingkisan kepada peserta didik.

## **Hasil Kegiatan**

Pada pengabdian ini ditemukan beberapa hasil yang didapat selama melakukan kegiatan ini yakni;

1. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik: Melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung dengan media ajar diorama, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman kosakata Bahasa Inggris terkait anggota keluarga (*Family Member*). Ini dibuktikan dengan partisipasi aktif peserta didik dalam sesi *Spelling Bee*, *Translation*, dan *Matching Features*, serta dengan menyanyikan lagu *Finger Family* dengan benar.
2. Penguatan Kerjasama dan Komunikasi Antar Peserta Didik: Sesi diskusi dan kegiatan *Matching Features* mendorong kerjasama dan komunikasi antar peserta didik. Mereka saling membantu dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas, sehingga tercipta suasana belajar yang positif dan kolaboratif.
3. Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Berbahasa Inggris: Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menggunakan Bahasa Inggris secara aktif dan berinteraksi dengan peneliti, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka

dalam berkomunikasi dalam bahasa tersebut.

## **DISKUSI**

### **Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Diorama**

Kelebihan:

1. Visualisasi yang Menarik: Diorama memberikan visualisasi tiga dimensi yang menarik dan dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan (Niswah, 2018).
2. Pembelajaran Interaktif: Penggunaan diorama mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar (Nurmalis, 2019).
3. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis: Penggunaan diorama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa karena mereka harus mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan materi yang disajikan (Pidada et al., 2023).

Kekurangan:

1. Persiapan yang Rumit: Persiapan dan pembuatan diorama memerlukan waktu dan usaha yang cukup besar dari guru, terutama dalam memastikan bahwa diorama tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Tidak semua sekolah memiliki sumber daya atau bahan yang cukup untuk membuat diorama yang efektif dan menarik.
3. Waktu Pembelajaran: Penggunaan diorama mungkin memerlukan waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional, sehingga perlu penyesuaian dalam jadwal belajar mengajar.

Pengabdian masyarakat ini memang belum sempurna karena ada keterbatasan waktu dan pertemuan. Meskipun demikian penting untuk memberikan penghargaan terhadap semangat dan motivasi belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan. Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa penggunaan media ajar diorama yang kreatif dan inovatif, serta pendekatan pembelajaran yang variatif dan interaktif, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Semoga kegiatan ini memberikan referensi baru kepada guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif.



*Gambar 1. Diorama tema My Family*



*Gambar 2. Dokumentasi sesi Translation*



*Gambar 3. Dokumentasi sesi Spelling Bee*



*Gambar 4. Dokumentasi sesi Matching Features*

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa MI Fathul Jannah. Evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan diorama sebagai sarana pembelajaran bahasa Inggris di MI Fathul Jannah efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa. Penerapan Metode Service Learning, dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Meskipun terdapat batasan waktu, kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif mampu meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Penggunaan diorama dan beragam metode seperti ceramah, diskusi, Spelling Bee, Translation, dan Matching Features dapat menjadi strategi yang berhasil bagi para guru dalam mengajar bahasa Inggris. Harapannya, kegiatan ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih efisien dan menarik di masa depan.

Beberapa saran untuk perbaikan kegiatan ini di masa mendatang meliputi:

- a) Menyelenggarakan kegiatan secara teratur dan berkesinambungan untuk memperdalam pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, misalnya dengan frekuensi mingguan atau bulanan.
- b) Mengembangkan dan memanfaatkan beragam jenis media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, seperti permainan edukatif atau aplikasi digital, guna memperkaya variasi pembelajaran dan meningkatkan daya tarik.
- c) Melakukan evaluasi rutin terhadap metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari siswa dan hasil pembelajaran yang tercapai, misalnya melalui survei atau diskusi kelompok.

Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini, termasuk MI Fathul Jannah atas kolaborasi dan kesempatan yang diberikan, serta para siswa yang berpartisipasi dengan semangat belajar yang tinggi. Terima kasih juga kepada dosen dan mahasiswa IAIN Palangka Raya atas waktu dan tenaga yang mereka curahkan, serta dukungan berharga dari semua pihak yang telah mendukung

keberhasilan program ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris di MI Fathul Jannah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amri, M. F., & Suriadi, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris dalam Menghadapi Globalisasi di Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia Kota Medan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 624–630. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.371>
- Dewi, S. L., As'ari, C., & Zuhra, I. (2023). the Effect of Using Digital Diorama on Student'S Speaking Skill Performance. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.545>
- Guru Pendidikan Agama Islam Negeri, N. S. (n.d.). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 01 SELUMA.
- Hanipudin, Sarno, Subki, T., & Mulat, T. (2023). Menguatkan Akidah Dan Kualitas Hidup Melalui Pembinaan Pemahaman Agama Islam Dalam Kegiatan Muharoman Di Masjid Al-Hidayah Kujangsari. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 618–622.
- Kuspiyah, H. R., & Shandy, C. M. (2023). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling di Desa Kuripan. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 378–385. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7675>.
- Niswah, M. M. (2018). Pengembangan Media Diorama untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 Tema Kegiatanku Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pidada, I. A. I. S., Lasmawan, I. W., & Sariyasa. (2023). Efektivitas Model Group Investigation Berbantuan Media Diorama untuk Meningkatkan Sikap Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 365–373. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.60081>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>